

BAB II

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA

MELALUI VCD PADA SISWA KELAS II MI YAUMI RINGINHARJO

GUBUG GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2010/2011

LANDASAN TEORI

A. TEORI MEMBACA

Di sekolah dasar seperti halnya Madrasah Ibtidaiyah, pengajaran membaca merupakan salah satu aspek pokok yang harus dikembangkan.. Salah satu tujuannya agar siswa memiliki kegemaran mempraktikan dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang tertuang dalam kurikulum pendidikan dasar. Kegemaran membaca sebaiknya dilatihkan kepada anak sejak usia dini yaitu pada tingkat sekolah dasar. Dalam proses belajar mengajar.

Membaca Al Qur'an mempunyai peranan yang sangat penting. Bahkan membaca merupakan faktor penentu bagi keberhasilan belajar ilmu agama seseorang. Kemampuan membaca Al Qur'an menjadi bagian dari penguasaan dan perbendaharaan huruf Al Qur'an. Dengan seringnya membaca dan beragam tema bacaan Al Qur'an yang di baca siswa, maka siswa makin terbuka dalam memperoleh tambahan pemahaman dan ilmu Al Qur'an. Penguasaan sejumlah bacaan Al Qur'an sangat diperlukan untuk menentukan mampu tidaknya siswa tersebut dalam membaca Al Qur'an.

B. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran adalah sebagai perantara atau pengantar komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual yang bertujuan untuk memberikan perangsang bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Diantaranya *media Short Card, VCD*, dll. Dalam

hal ini, si penulis menggunakan media VCD dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Al Qur'an.

1. MEDIA VCD

Abad 21 merupakan abad pengetahuan dimana pengetahuan akan menjadi landasan utama segala aspek kehidupan. Abad pengetahuan sangat berpengaruh terhadap pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lapangan kerja. Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional. Selain tuntutan tersebut, masyarakat menginginkan kebutuhan akan informasi dan komunikasi, dimana informasi dan komunikasi sangat berpengaruh pada kemajuan dibidang pendidikan. Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lain sebagainya memberi arah tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini pulalah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan media teknologi dalam pengelolaan pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan media VCD yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa media VCD tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang efisien, yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan. disamping mampu menggunakan media VCD yang

rersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakanya apabila media tersebut belum tersedia.

Sebelum peneliti menguak lebih jauh mengenai VCD,akan membahas pengertian media terlebih dahulu, karena VCD termasuk bagian dari media.⁸

⁸ Arsyad, Azhar, prof, Dr. Media Pembelajaran. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal :3.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian diantaranya akan diberikan berikut ini. AECT (*Association Of Education And Communication Technology, 1977*) membentuk batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming (1987:234) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau peranya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar – siswa dan isi pelajaran..⁹

Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian media pembelajaran atau (*al wasailat ta'limiyyah*) yang digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang – dengar (*audio visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational tecnology*).

Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman , dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan media siswa dapat mencerna materi melalui kompleksitas panca indra, yaitu bisa melalui alat pendengar, alat penglihat dan lain sebagainya. Selanjutnya Ibrahim (196 : 432) menjelaskan betapa pentingnya media dalam pembelajaran, yaitu :

⁹ Sadiman, Arif, Dr. M. Sc, dkk. Media Pendidikan Pengertian dan Pengembangan dan Pemanfaatanya, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal : 6.

Artinya : “Media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan mempengaruhi semangat mereka, serta membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.”¹⁰

¹⁰ Ibid,hal :16

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media diatas, berikut dikemukakan cirri-ciri umum yang terkandung dalam batasan itu :²⁶

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal dengan *hardware* (perangkat keras, yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, dengar, atau diraba dengan alat panca indra.
- b. Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yang dikenal dengan *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi jyang ingin disampaikan pada siswa.
- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada audio dan visual.
- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Media pendidikan dapat berupa radio, televise, film, slide, VCD, OHP (Over Head Project).

Media pembelajaran VCD merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang mempunyai peranan sangat penting dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran mampu menyajikan pesan pembelajaran yang *inovatif, kreatif, dan menarik* bagi para peserta didik. Disamping itu, dengan media para peserta didik dengan mudah menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Setelah mengetahui pengertian dari media, peneliti akan menguak pengertian dari VCD. Arti istilah Video Compact Disk dianggap berkaitan erat dengan pengertian berikut :²⁷

²⁶ Ibid, Arsyad, Azhar, hal. 6

a. Video Compact Disk adalah video digital yang disimpan dalam piringan disk (CD). Produk ini muncul pada tahun 1992, dengan Philips sebagai salah satu promotor utamanya. Format ini memanfaatkan medium CD yang sebelumnya sudah dikenal luas dalam format Audio CD.

b. Dalam istilah Video Compact Disk terdapat beberapa komponen :

1. Disk

Piringan, media yang berbentuk piringan yang berfungsi sebagai penyimpan data.

2. Video

Suatu perangkat yang berfungsi sebagai penerima gambar maupun suara.

3. Disket

Media penyimpanan data jenis Magnetic Tape.

2. TUJUAN PENGGUNAAN VCD

Dalam proses belajar mengajar Al Qur'an pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah, seorang pendidik atau guru harus banyak memperhatikan tata cara, metode yang digunakan oleh mereka, karena biasanya mereka hanya menirukan apa yang diajarkan oleh guru mereka, ini bisa berakibat fatal dan membuat siswa bosan jika dalam pengajaran Al Qur'an seorang guru bersikap keras dan monoton dalam mengajar siswanya. Sehingga untuk mengantisipasi hal itu, maka seorang guru harus mampu mencari solusi yang bisa membuat suasana pembelajaran menjadi enjoy dan nyaman, diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif yaitu dengan menggunakan VCD (Video Compact Disk) yang mempunyai tujuan sebagai berikut :

²⁷ www.Whl.inijac- kamus. Php. On line 37.

a. VCD sebagai hiburan

Maksud dari VCD sebagai hiburan ialah bahwa dalam mempelajari Al Qur'an, siswa akan menjadi senang, riang, dan nyaman ketika mereka belajar membaca maupun melafadzkan ayat atau kalimat arab. Karena ayat atau huruf-huruf Al Qur'an yang ada dalam kaset VCD itu dilantunkan dengan lagu-lagu islami dan intonasi yang variatif.

Contoh :

1. Mars belajar mengaji (dengan notasi Gufron)
2. Mengenal huruf hijaiyah (dengan notasi Naik-naik ke puncak gunung)
3. Mengucapkan makhroj yang benar (dengan notasi Naik Delman)
4. Mengeja Huruf hijaiyah berkhawatir fatkhah (dengan notasi Gufron)
5. Merangkai huruf hijaiyah (dengan notasi Lihat Kebunku)
6. Merangkai Lafazd (dengan notasi Gufron)
7. Mengeja dan membaca dengan tajwid yang benar (dengan notasi Pelangi)
8. Merangkai huruf hijaiyah dengan yang ditengahnya (dengan notasi Gufron)
9. Membaca sebuah Lafadz (dengan notasi Balonku)²⁸

b. VCD sebagai dokumentasi

Maksud dari VCD sebagai dokumentasi ialah bahwa dalam mempelajari Al Qur'an, VCD dapat dijadikan sebagai produk materi yang dapat didokumentasikan, seperti halnya ketika materi baca huruf Al Qur'an Alif, Ba', Ta' dst dengan intonasi dan lyric yang bervariasi, itu dapat disimpan dan dilihat dalam VCD Al Qur'an tersebut.

²⁸ Kaset VCD Belajar Mengaji Bersama Kak Wafiq Azizah.

c. VCD sebagai pendidikan

3. KEUNTUNGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VCD DAN KETERBATASANYA

VCD merupakan media yang mampu mencetak atau menggambarkan gambar hidup, mengapa demikian? Karena gambar hidup dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup serta dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau yang sesuai. Kemampuan VCD (Video) menggambarkan atau melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri.

Adapun keuntungan menggunakan VCD dalam pembelajaran Al Qur'an yaitu sebagai berikut :²⁹

- a. Video Compact Disk (VCD) dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berfikir, maupun berpraktik, dan lain-lain. Video merupakan pengganti keadaan alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal yang tidak dapat dilihat, seperti halnya cara kerja jantung ketika berdenyut.
- b. Video Compact Disk (VCD) dapat menggambarkan suatu proses secara tepat proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandnag perlu, misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam membaca Al Qur'an.
- c. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, video Compact Disk (VCD) menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya, misalnya, ketika
- d. Video Compact Disk (VCD) dapat ditunjukkan kepada kelompok besar maupun kelompok kecil (heterogen maupun perorangan).

²⁹ Arsyad, Azhar, Op. Cit, hal 49.

Disamping, keuntungan yang peneliti jabarkan diatas, ada juga keterbatasan dalam penggunaan VCD, diantaranya yaitu :

- a. Pengadaan video Compact Disk (VCD) umumnya memerlukan biaya yang cukup mahal dan waktu yang banyak.
- b. Pada saat Video Compact Disk (VCD) dipertunjukkan pada siswa, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi maupun materi-materi kalimat arab Al Qur'an yang ingin disampaikan melalui video tersebut.
- c. Video Compact Disk (VCD) yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali video tersebut sudah dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

4. BEBERAPA KRITERIA PEMILIHAN PENGGUNAAN MEDIA VCD

Kriteria pemilihan penggunaan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media adalah :³⁰

- a. Media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Misalnya, ketika guru menggunakan media VCD dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa, maka VCD yang digunakan adalah VCD Al Qur'an untuk anak-anak.

- b. Media yang digunakan harus tepat mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta.

³⁰ Arsyad, Azhar, Op. Cit, hal 75-76

Misalnya, ketika guru menggunakan media VCD dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa, maka surat-surat Al Qur'an yang ditampilkan harus tepat dengan materi yang ada dalam RPP maupun pokok bahasan.

- c. Media yang digunakan harus luwes dan praktis.

Misalnya, ketika guru menggunakan media VCD Al Qur'an dalam meningkatkan kemampuannya membaca Al Qur'an siswa, maka VCD yang akan digunakan harus memuat materi yang praktis, dan mudah digunakan maupun diputar untuk ditampilkan pada siswa.

C. USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA

usaha guru yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa ialah :

1. Guru berusaha menggunakan media VCD dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa, dengan maksud keberhasilan nilai yang dicapai oleh siswa dapat meningkat dibanding sebelumnya.
2. Guru berusaha menunjukan maupun menampilkan contoh bacaan Al Qur'an dari versi VCD yang lain yang relevan (sesuai) dengan surat Al Qur'an yang akan diajarkan kepada siswa.

D. PENELITIAN SEBELUMNYA

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan rujukan-rujukan dari penelitian-penelitian yang relevan guna dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan thesis ini.

1. Penelitian atas nama Anis Yulastutik, 540208106 jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Yogyakarta yang berjudul “ penerapan pembelajaran problem based

learning dengan media VCD dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 3 MI (Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Salam 2 Cirebon”³¹

Dalam penelitian ini,peneliti mengaplikasikan PTK (Penelitian Tindakan Kelas),yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Yang mana penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan subjek penelitian siswa kelas 3 MI semester genap tahun pelajaran 2007/2008 berjumlah 48 siswa. Siklus aktifitas pembelajaran meliputi penetapan fokus masalah, perencanaan, tindakan, observasi atau evaluasi, refleksi dan tindak lanjut.Pengumpulan data aktivitas membaca menggunakan observasi, adapun hasil dari penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa dapat meningkat.

2. Penelitian atas nama..... , jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Malang yang yang berjudul “ pengembangan media VCD pembelajaran metode Iqro’sbagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an pada santri di TPA (Taman Pendidikan Al Qur’an) 1 Miftakhul Khoirot kota Malang.

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas),yang mana dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah para santri TPA (Taman Pendidikan Al Qur’an) I Miftahul Khoirot kota Malang yang berjumlah 60 santri (santri putra berjumlah 20 orang dan jumlah santri putri adalah 40 orang). adapun hasil dari penelitian ini adalah kemampuan membaca Al Qur’an santri dapat meningkat.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan 3 siklus yaitu dengan tahap perencanaan (planing),tindakan (acting),observasi (observing),dan evaluasi (evaluating/reflecting).

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ynag sedang peneliti susun dengan 2 literature sebelumnya adalah sebagai berikut :

³¹ Yuliasutik, Anis, (540208106), penerapan pembelajaran problem based learning dengan media VCD dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 3 MI (Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Salam 2 Cirebon”.

No	Persamaan	Perbedaan
1	Antara penelitian saya dengan literature sebelumnya adalah sama-sama menggunakan PTK (penelitian tindakan kelas) dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa.	Perbedaan antara penelitian saya dengan literature sebelumnya adalah : a. Subjek yang diteliti Kalau dalam penelitian saya, siswa kelas 2 MI yang berjumlah 18 siswa, sedangkan dalam literature sebelumnya adalah siswa kelas 3 MI yang berjumlah 48 Siswa & Santri TPA (taman pendidikan Al Qur'an) Miftahul Khoirot kota Malang yang berjumlah 60 Santri b. Tempat Kalau dalam penelitian saya MI YAUMI (Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Umat Islam) yang menjadi tempat penelitian, sedangkan pada literature sebelumnya adalah MI Miftahussalam 2 Cirebon dan TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) Miftahul Khoirot kota Malang yang menjadi tempat penelitian.

E. HUBUNGAN ANTARA MEDIA VCD DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL – QUR'AN

Dalam kaitanya dengan *Video Compact Disk* (VCD) untuk belajar membaca Al Qur'an ini, maka dituntut adanya kemampuan membaca siswa yang didasarkan pada

materi baca Al Qur'an yang ada dalam VCD baik untuk belajar sendiri maupun untuk pembelajaran kelompok.

Jika dihubungkan dengan perannya sebagai sarana untuk belajar sendiri maupun secara berkelompok, maka VCD mempunyai hubungan yang sangat esensial (bermakna) sekali, sebab ketika siswa mempunyai problem dalam membaca lafad-lafadz Al Qur'an baik dalam kaitanya dengan kefasihan, ketartilan maupun mengenai intonasi, maka siswa cukup memutar VCD Al Qur'an tersebut guna sebagai acuan pembelajaran dalam peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an siswa.

Penggunaan VCD yang digunakan sebagai media belajar membaca Al Qur'an pada penelitian ini sifatnya lebih pada peranan yang untuk mengatasi maupun menyelesaikan beban para pendidik terhadap berbagai tanggung jawab yang membosankan dan tanggung jawab manajerial yang memakan waktu dalam melafadzkan huruf-huruf maupun kalimat Al Qur'an.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media VCD (Video Compact Disk) telah memberikan kontribusi yang begitu besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa. Aplikasi VCD ini telah memungkinkan terciptanya suasana belajar Al Qur'an yang nyaman, karena siswa selain belajar latihan menirukan bunyi bacaan yang ada dalam VCD juga dapat bermain kata melalui lagu-lagu dan intonasi yang dijadikan acuan dalam belajar membaca Al Qur'an. .

F. HIPOTESIS

Penelitian yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui VCD (Study Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II MI Yaumi Ringinharjo Gubug Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011) ”.

Hipotesis yang diajukan adalah Ada peningkatan yang signifikan pada peningkatan membaca Al Qur'an pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah YAUMI (Yayasan Umat Islam) Ringinharjo Gubug Grobogan Tahun Ajaran 2010/2011